



# PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

## PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Devi Zulaini<sup>1)</sup> \*, Yansen Siahaan<sup>2)</sup>, Elly Susanti<sup>3)</sup>, Lenny D. Sembiring<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

E-mail: [devizulaini28@gmail.com](mailto:devizulaini28@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen, pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata likuiditas cenderung menurun, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen cenderung meningkat. 2. Hasil uji analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. 3. Hasil uji analisis regresi linear sederhana menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. 4. Hasil uji F (simultan)  $H_0$  ditolak artinya likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. 5. Hasil uji t (parsial) likuiditas  $H_0$  diterima artinya likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil uji t *leverage*  $H_0$  diterima *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil uji t profitabilitas  $H_0$  ditolak artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

**Kata kunci:** Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen

### *Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Dividend Policy in Consumer Goods Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

#### ABSTRACT

The aims of this study are: 1) To find out description of liquidity, leverage, profitability and dividend policy, 2) Effect of liquidity, leverage, and profitability on dividend policy either simultaneously or partially. This research was conducted using qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The results of this study can be concluded as follows: 1. Average liquidity tends to decrease, leverage, profitability and dividend policy tend to increase. 2. The test results of multiple linear regression analysis state that liquidity, leverage, and profitability have a positive effect on dividend policy. 3. The test results of simple linear regression analysis state that liquidity has a positive effect on dividend policy, leverage has a positive effect on dividend policy, profitability has a positive effect on dividend policy. 4. The results of the F test (simultaneous)  $H_0$  are rejected, meaning that liquidity, leverage, and profitability have a significant and significant effect on dividend policy. 5. The results of the t-test (partial) of  $H_0$  liquidity are accepted, meaning that liquidity has a positive and insignificant effect on dividend policy. The results of the t-test of leverage  $H_0$  are accepted that leverage has a positive and not significant effect on dividend policy. The results of the profitability t test  $H_0$  are rejected, meaning that profitability has a positive and significant effect on dividend policy in Consumer Goods Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.

**Keywords:** Liquidity, Leverage, Profitability and Dividend Policy

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari dunia investasi. Hal ini dikarenakan investasi dapat memperbesar kapasitas produksi ekonomi dengan cara pembentukan modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat melalui Bursa Efek Indonesia. Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang akan diambil oleh suatu perusahaan berupa pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahan laba tersebut menjadi laba ditahan.

Berikut Gambaran likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan deviden pada perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

| Tabel 1.1<br>Gambaran Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen<br>Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar<br>di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 |                          |                               |                              |                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| Tahun                                                                                                                                                                                                | Likuiditas<br>Chr (Kali) | <i>Leverage</i><br>DER (Kali) | Profitabilitas<br>ROE (Kali) | Kebijakan<br>Dividen<br>DPR (Kali) |
| 2016                                                                                                                                                                                                 | 1,502                    | 0,826                         | 0,366                        | 0,322                              |
| 2017                                                                                                                                                                                                 | 1,641                    | 0,739                         | 0,279                        | 0,447                              |
| 2018                                                                                                                                                                                                 | 1,434                    | 0,755                         | 0,274                        | 0,441                              |
| 2019                                                                                                                                                                                                 | 1,441                    | 0,701                         | 0,279                        | 0,462                              |
| 2020                                                                                                                                                                                                 | 1,432                    | 0,777                         | 0,142                        | 0,640                              |
| Rata-Rata                                                                                                                                                                                            | 1,490                    | 0,760                         | 0,268                        | 0,462                              |

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa likuiditas, *leverage* dan profitabilitas selama periode 2016-2020 cenderung menurun. Sedangkan, kebijakan dividen selama periode 2016-2020 cenderung meningkat.

Pada tahun 2020 likuiditas mengalami penurunan sedangkan kebijakan dividen mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Dewi, 2016) yang menyatakan bahwa “likuditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen”. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Monika and Sudjarni, 2017) yang menyatakan bahwa “likuditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen”.

Pada tahun 2020 *leverage* dan kebijakan dividen mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Ratnasari and Purnawati, 2019) yang menyatakan bahwa “*leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen”. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2016) yang menyatakan bahwa “*leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen”. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas terdapat tiga rasio yang mempengaruhi kebijakan dividen, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian.

Pada tahun 2017 dan 2020 profitabilitas mengalami penurunan sedangkan kebijakan dividen mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Turnip *et al.*, 2018) yang menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen”. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Krisardiyansah and Amanah, 2020) yang menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen, bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen, untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## **LANDASAN TEORI**

### **Akuntansi**

Menurut (Harmain *et al.*, 2019) "akuntansi adalah suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis".

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2016), "analisis laporan laporan keuangan adalah proses untuk memilah laporan ke dalam unsur-unsurnya dan meneliti unsur-unsur tersebut yang bertujuan untuk dapat mengerti dan memahami laporan keuangan dengan baik dan benar".

### **Likuiditas**

Menurut (Hanafi, 2012), "rasio likuiditas mengarah pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek". (Sugiono, 2016), "likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya".

### **Leverage**

Menurut (Kasmir, 2018) "*leverage adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang*".

### **Profitabilitas**

Menurut (Hanafi and Halim, 2016), "profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu".

### **Kebijakan Dividen**

Menurut (Sudana, 2015) "kebijakan dividen adalah bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan".

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen**

Menurut (Sartono, 2014), "likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen".

### **Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen**

Menurut (Riyanto, 2016) "apabila perusahaan menetapkan bahwa pelunasan utangnya akan diambilkan dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut, yang ini berarti bahwa hanya sebagian kecil saja dari pendapatan atau *earning* yang dapat dibayarkan sebagai dividen".

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan dividen**

Menurut (Fahmi, 2014), "rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas), karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar dari sahamnya".

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam menggunakan metode penelitian kepustakaan, penulis mengumpulkan teori dengan cara membaca dan mencari informasi melalui alat elektronik (*browsing*) dan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, catatan dan referensi lainnya yang berhubungan bahan penelitian. Objek penelitian dalam ini dalam penelitian ini,

penulis mengambil objek dari perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit selama periode 2016-2020 yang telah diaudit. Untuk memperoleh data dan informasi, maka penulis mengakses data melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancial.co.id](http://www.idnfinancial.co.id) dan [www.investing.com](http://www.investing.com).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

| Tabel 5.1<br>Hasil Uji Normalitas Residual |                |           |
|--------------------------------------------|----------------|-----------|
| N                                          |                | 40        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>           | Mean           | ,0000000  |
|                                            | Std. Deviation | ,38656601 |
| Most Extreme Differences                   | Absolute       | ,147      |
|                                            | Positive       | ,147      |
|                                            | Negative       | -,084     |
| Kolmogorov-Smirnov Z                       |                | ,927      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                     |                | ,357      |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan Tabel 5.1 uji normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* di atas, dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) senilai  $0,141 > 0,05$ , *leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) senilai  $0,570 > 0,05$ , profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM) senilai  $0,543 > 0,05$ . Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Yield* (DY) senilai  $0,109 > 0,05$ . Nilai ini berada di atas 0,05 yang berarti data telah berdistribusi secara normal.

| Tabel 5.2<br>Hasil Uji Multikolinearitas |                         |      |
|------------------------------------------|-------------------------|------|
| Coefficients <sup>a</sup>                |                         |      |
| Model                                    | Collinearity Statistics |      |
|                                          | Tolerance               | VIF  |
| 1                                        | (Constant)              |      |
|                                          | CR                      | ,297 |
|                                          | DAR                     | ,408 |
|                                          | GPM                     | ,620 |

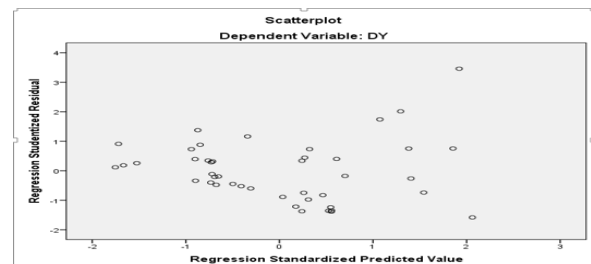
Sumber: Hasil pengolahan data (SPSS 21), 2022

#### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas, diketahui bahwa nilai TOL (*Tolerance*) untuk likuiditas (CR) senilai 0,297, *leverage* (DAR) senilai 0,408, profitabilitas (GPM) senilai 0,620. Ketiga nilai TOL tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan VIF untuk likuiditas (CR) senilai 3,362, *leverage*

(DAR) senilai 2,449, profitabilitas (GPM) senilai 1,613. Ketiga nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, nilai TOL lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga hasil uji membuktikan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan data (SPSS 21) 2022

Gambar 5.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gambar 5.1, tampak bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol dan tidak menunjukkan pola tertentu. Dari hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

| Tabel 5.3<br>Hasil Uji Autokorelasi |               |
|-------------------------------------|---------------|
| Model Summary <sup>a</sup>          |               |
| Model                               | Durbin-Watson |
| 1                                   | 1,818         |

Sumber: Hasil pengolahan data (SPSS 21), 2022

Menurut hasil Tabel 5.3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah senilai 1,818. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Menurut Tabel *Durbin-Watson* untuk data sebanyak 44 dan variabel bebas  $k=3$ , maka akan diperoleh nilai  $dU = 1,6647$  sehingga nilai  $4-dU = 2,3353$ . Maka nilai *Durbin-Watson* berada di antara  $dU < dw < 4 - dU$  atau sama dengan  $1,6647 < 1,818 < 2,3353$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada model regresi tidak ada autokorelasi positif atau negatif, artinya keputusan tidak ditolak.

#### Analisis Deskriptif Kualitatif

## Analisis Current Ratio (CR)

**Tabel 5.4**  
**Gambaran Current Ratio (CR)**

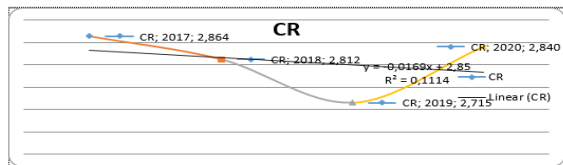
| Kode Emiten    | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | Rata-rata Perusahaan |
|----------------|-------|-------|-------|-------|----------------------|
| UNVR           | 0,634 | 0,748 | 0,653 | 0,661 | 0,674                |
| KLBF           | 4,509 | 4,658 | 4,355 | 4,116 | 0,409                |
| INDF           | 1,503 | 1,066 | 1,272 | 1,373 | 1,304                |
| MYOR           | 2,386 | 2,655 | 3,429 | 3,694 | 3,041                |
| KAEF           | 1,546 | 1,423 | 0,994 | 0,898 | 1,215                |
| ROTI           | 2,259 | 3,571 | 1,693 | 3,830 | 2,838                |
| TSPC           | 2,521 | 2,516 | 2,781 | 2,959 | 2,694                |
| KINO           | 1,654 | 1,501 | 1,347 | 1,194 | 1,424                |
| DVLA           | 2,662 | 2,889 | 2,913 | 2,519 | 2,746                |
| DLTA           | 8,638 | 7,198 | 8,050 | 7,498 | 7,846                |
| CINT           | 3,190 | 2,708 | 2,377 | 2,494 | 2,692                |
| Rata-rata      | 2,864 | 2,812 | 2,715 | 2,840 | 2,808                |
| Nilai Minimum  |       |       |       |       | 0,634                |
| Nilai Maksimum |       |       |       |       | 8,638                |

Sumber: Data diolah (2022)



Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut ini gambaran likuiditas sebagai berikut:



Sumber: Data diolah (2022)

**Gambar 5.2**  
**Grafik Current Ratio (CR)**

Menurut Tabel 5.4 dan Gambar 5.2 sebelumnya, dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dengan rata-rata CR 2,808. Nilai minimum CR diperoleh senilai 0,634 kali yaitu pada perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) tahun 2017. Nilai maksimum CR adalah sebesar 8,638 kali terdapat pada perusahaan PT Delta Djakarta, Tbk (DLTA) tahun 2017.

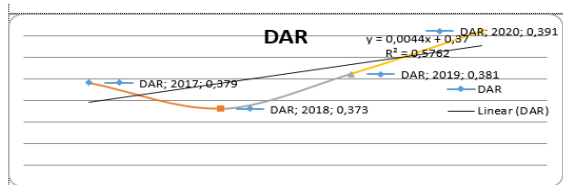
## Analisis Leverage

**Tabel 5.5**  
**Gambaran Leverage (DAR)**

| Kode Emiten    | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | Rata-rata Perusahaan |
|----------------|-------|-------|-------|-------|----------------------|
| UNVR           | 0,726 | 0,612 | 0,744 | 0,760 | 0,711                |
| KLBF           | 0,164 | 0,157 | 0,176 | 0,190 | 0,172                |
| INDF           | 0,468 | 0,483 | 0,437 | 0,515 | 0,476                |
| MYOR           | 0,507 | 0,514 | 0,480 | 0,430 | 0,483                |
| KAEF           | 0,578 | 0,645 | 0,596 | 0,595 | 0,604                |
| ROTI           | 0,381 | 0,336 | 0,339 | 0,275 | 0,333                |
| TSPC           | 0,316 | 0,310 | 0,308 | 0,300 | 0,309                |
| KINO           | 0,365 | 0,391 | 0,424 | 0,510 | 0,423                |
| DVLA           | 0,320 | 0,287 | 0,286 | 0,332 | 0,306                |
| DLTA           | 0,146 | 0,157 | 0,149 | 0,168 | 0,155                |
| CINT           | 0,198 | 0,209 | 0,253 | 0,226 | 0,222                |
| Rata-rata      | 0,379 | 0,373 | 0,381 | 0,391 | 0,381                |
| Nilai Minimum  |       |       |       |       | 0,146                |
| Nilai Maksimum |       |       |       |       | 0,760                |

Sumber: Data diolah (2022)

Berikut disajikan grafik *leverage* sebagai berikut:



Sumber: Data diolah (2022)

**Gambar 5.3**  
**Grafik Debt to Asset Ratio (DAR)**

Menurut Tabel 5.5 dan Gambar 5.3 sebelumnya, dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat dengan rata-rata DAR senilai 0,381. Nilai minimum DAR diperoleh senilai 0,146 kali yaitu pada perusahaan PT Delta Djakarta, Tbk (DLTA) pada tahun 2017. Nilai maksimum DAR adalah sebesar 0,760 kali terdapat pada perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) pada tahun 2020.

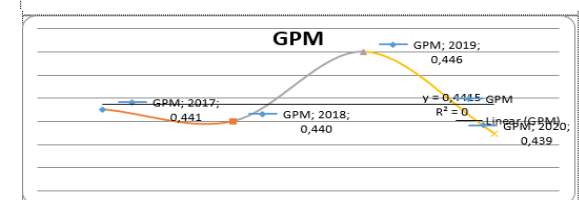
## Analisis Profitabilitas

Berikut disajikan grafik profitabilitas sebagai berikut:

**Tabel 5.6**  
**Gambaran Profitabilitas (GPM)**

| Kode Emiten    | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | Rata-rata Perusahaan |
|----------------|-------|-------|-------|-------|----------------------|
| UNVR           | 0,515 | 0,505 | 0,513 | 0,523 | 0,514                |
| KLBF           | 0,486 | 0,467 | 0,453 | 0,443 | 0,462                |
| INDF           | 0,283 | 0,275 | 0,297 | 0,327 | 0,296                |
| MYOR           | 0,242 | 0,266 | 0,316 | 0,298 | 0,281                |
| KAEF           | 0,359 | 0,373 | 0,373 | 0,365 | 0,368                |
| ROTI           | 0,525 | 0,539 | 0,554 | 0,561 | 0,545                |
| TSPC           | 0,382 | 0,381 | 0,386 | 0,357 | 0,377                |
| KINO           | 0,421 | 0,455 | 0,468 | 0,479 | 0,456                |
| DVLA           | 0,567 | 0,544 | 0,537 | 0,509 | 0,539                |
| DLTA           | 0,739 | 0,729 | 0,721 | 0,672 | 0,715                |
| CINT           | 0,335 | 0,306 | 0,290 | 0,293 | 0,306                |
| Rata-rata      | 0,441 | 0,440 | 0,446 | 0,439 | 0,442                |
| Nilai Minimum  |       |       |       |       | 0,242                |
| Nilai Maksimum |       |       |       |       | 0,739                |

Sumber: Data diolah (2022)



Sumber: Data diolah (2022)

**Gambar 5.4**  
**Grafik Gross Profit Margin Ratio (GPM)**

Menurut Tabel 5.6 dan Gambar 5.4 sebelumnya, dapat dilihat bahwa rata-rata *Gross Profit Margin Ratio* (GPM) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat dengan rata-rata GPM senilai 0,442. Nilai minimum GPM diperoleh senilai 0,242 kali yaitu pada perusahaan PT Mayora Indah, Tbk (MYOR) pada tahun 2017. Nilai maksimum GPM adalah sebesar 0,739 kali terdapat pada perusahaan PT Delta Djakarta, Tbk (DLTA) tahun 2017.

## Analisis Kebijakan Dividen

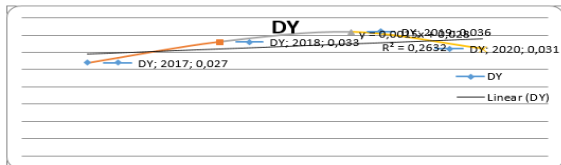
**Tabel 5.7**  
**Gambaran Dividen Yield (DY)**

| Kode Emiten    | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | Rata-rata Perusahaan |
|----------------|-------|-------|-------|-------|----------------------|
| UNVR           | 0,078 | 0,101 | 0,143 | 0,026 | 0,087                |
| KLBF           | 0,013 | 0,017 | 0,016 | 0,018 | 0,016                |
| INDF           | 0,041 | 0,053 | 0,028 | 0,056 | 0,045                |
| MYOR           | 0,010 | 0,010 | 0,014 | 0,011 | 0,011                |
| KAEF           | 0,004 | 0,007 | 0,012 | 0,001 | 0,006                |
| ROTI           | 0,009 | 0,005 | 0,007 | 0,018 | 0,010                |
| TSPC           | 0,028 | 0,029 | 0,029 | 0,036 | 0,031                |
| KINO           | 0,012 | 0,010 | 0,017 | 0,038 | 0,019                |
| DVLA           | 0,051 | 0,055 | 0,047 | 0,044 | 0,049                |
| DLTA           | 0,039 | 0,047 | 0,070 | 0,069 | 0,061                |
| CINT           | 0,015 | 0,028 | 0,011 | 0,008 | 0,016                |
| Rata-rata      | 0,027 | 0,033 | 0,036 | 0,031 | 0,032                |
| Nilai Minimum  |       |       |       |       | 0,001                |
| Nilai Maksimum |       |       |       |       | 0,143                |

Sumber: Data diolah (2022)

Berikut disajikan grafik profitabilitas sebagai berikut:

Menurut Tabel 5.7 dan Gambar 5.5 sebelumnya, dapat dilihat bahwa rata-rata *Dividend Yield* (DY) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat dengan rata-rata DY 0,032. Nilai minimum DY diperoleh senilai 0,001 kali yaitu pada perusahaan PT



Sumber: Data diolah (2022)

**Gambar 5.5**  
Grafik *Dividend Yield* (DY)

Kimia Farma, Tbk (KAEF) tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum DY diperoleh senilai 0,143 kali yaitu pada perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) tahun 2019.

### Analisis Deskriptif Linear Kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda

| Tabel 5.8                              |            |                             |            |                           |
|----------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Hasil Analisis Regresi Linear Berganda |            |                             |            |                           |
| Coefficients <sup>a</sup>              |            |                             |            |                           |
| Model                                  |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|                                        |            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1                                      | (Constant) | -,044                       | ,022       |                           |
|                                        | CR         | ,001                        | ,004       | ,080                      |
|                                        | DAR        | ,066                        | ,036       | ,394                      |
|                                        | GPM        | ,108                        | ,039       | ,477                      |
|                                        |            |                             |            |                           |

a. Dependent Variable: DY  
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 5.8 diatas model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = -0,044 + 0,001X_1 + 0,066X_2 + 0,108X_3$$

Artinya likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

| Tabel 5.9                                 |            |                             |            |                           |
|-------------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Hasil Regresi Linear Sederhana Likuiditas |            |                             |            |                           |
| Coefficients <sup>a</sup>                 |            |                             |            |                           |
| Model                                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|                                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1                                         | (Constant) | ,029                        | ,008       |                           |
|                                           | CR         | ,001                        | ,002       | ,062                      |

a. Dependent Variable: DY  
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 5.9 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = 0,029 + 0,001$$

Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode

| Tabel 5.10                                     |                             |            |      |                           |
|------------------------------------------------|-----------------------------|------------|------|---------------------------|
| Hasil Regresi Linear Sederhana <i>Leverage</i> |                             |            |      |                           |
| Coefficients <sup>a</sup>                      |                             |            |      |                           |
| Tabel 5.11                                     |                             |            |      |                           |
| Hasil Regresi Linear Sederhana Profitabilitas  |                             |            |      |                           |
| Coefficients <sup>a</sup>                      |                             |            |      |                           |
| Model                                          | Unstandardized Coefficients |            |      | Standardized Coefficients |
|                                                | B                           | Std. Error | Beta |                           |
| 1                                              | (Constant)                  | -,008      | ,015 |                           |
|                                                | GPM                         | ,091       | ,032 |                           |
|                                                |                             |            |      | ,402                      |

a. Dependent Variable: DY

Summar: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

a. Dependent Variable: DY  
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

2017-2020.

Berdasarkan tabel 5.10 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = 0,020 + 0,032X_2$$

Artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2017-2020.

Berdasarkan tabel 11 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$\hat{Y} = -0,008 + 0,091X_3$$

Artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2017-2020.

### Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

| Tabel 5.12<br>Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen |                   |          |                   |                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model Summary <sup>a</sup>                                                                                                                          |                   |          |                   |                            |
| Model                                                                                                                                               | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                                                                                   | ,520 <sup>a</sup> | ,271     | ,216              | ,02588                     |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Nilai koefisien korelasi R senilai 0,520 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang *moderately correlation* (sedang) antara variabel terikat (kebijakan dividen) dengan variabel bebas (likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas). Sedangkan nilai koefisien determinasinya (R Square)



senilai 0,271 yang berarti 27,1% tinggi rendahnya kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas, sedangkan sisanya yaitu sebesar 72,9% dijelaskan oleh variabel lain seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *investment opportunity* (IOS), pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,062 atau 6,2% artinya terdapat korelasi atau hubungan *negligible correlation* (sangat rendah) antara likuiditas dengan kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Nilai koefisien determinasi (R Square) senilai 0,004. Hal ini berarti likuiditas dapat menjelaskan kebijakan dividen senilai 0,4% sedangkan sisanya senilai 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *investment opportunity* (IOS), pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan manajemen aset.

| Tabel 5.14<br>Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi<br>Leverage dengan Kebijakan Dividen |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model Summary <sup>a</sup>                                                                                     |                   |          |                   |                            |
| Model                                                                                                          | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                                              | ,187 <sup>a</sup> | ,035     | ,012              | ,02904                     |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,187 atau 18,7% artinya terdapat korelasi atau hubungan *negligible correlation* (sangat rendah) antara *leverage* dengan kebijakan dividen. Nilai koefisien determinasi (R Square) senilai 0,035. Hal ini berarti *leverage* dapat menjelaskan kebijakan dividen senilai 3, 5% sedangkan sisanya senilai 96,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *investment opportunity* (IOS), pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, keputusan

| Tabel 5.15<br>Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi<br>Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model Summary <sup>a</sup>                                                                                           |                   |          |                   |                            |
| Model                                                                                                                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                                                    | ,402 <sup>a</sup> | ,162     | ,142              | ,02707                     |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

pendanaan, dan keputusan manajemen aset.

Menurut tabel 5.15 di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) senilai 0,402 atau 40,2% artinya terdapat korelasi atau hubungan *moderately correlation*

| Tabel 5.18<br>Hasil Uji t Leverage |                             |            |                           |       |      |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Coefficients <sup>a</sup>          |                             |            |                           |       |      |
| Model                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                  | (Constant)                  | ,020       | ,011                      | 1,860 | ,070 |
|                                    | DAR                         | ,032       | ,026                      | 1,237 | ,223 |

a. Dependent Variable: DY

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

(sedang) antara profitabilitas dengan kebijakan dividen. Nilai koefisien determinasi (R Square) senilai 0,162. Hal ini berarti profitabilitas dapat menjelaskan kebijakan dividen senilai 16,2% sedangkan sisanya senilai 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *investment opportunity* (IOS), pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan manajemen aset.

### Uji Hipotesis

**Tabel 5.16**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model | Sum of Squares | Df   | Mean Square | F    | Sig.  |                   |
|-------|----------------|------|-------------|------|-------|-------------------|
| 1     | Regression     | ,010 | 3           | ,003 | 4,949 | ,005 <sup>b</sup> |
|       | Residual       | ,027 | 40          | ,001 |       |                   |
|       | Total          | ,037 | 43          |      |       |                   |

a. Dependent Variable: DY

b. Predictors: (Constant), GPM, DAR, CR

Sumner: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

a. Dependent Variable: DY

b. Predictors: (Constant), GPM, DAR, CR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

### Uji Simultan (Uji f)

Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  senilai 4,949 lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan  $df = (44-3-1 = 40)$  senilai 2,84 atau signifikan 0,005 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

| Tabel 5.17<br>Hasil Uji t Likuiditas |                             |            |                           |       |      |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Coefficients <sup>a</sup>            |                             |            |                           |       |      |
| Model                                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                    | (Constant)                  | ,029       | ,008                      | 3,722 | ,001 |
|                                      | CR                          | ,001       | ,002                      | ,406  | ,687 |

a. Dependent Variable: DY

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

### Uji Parsial (t)

Berdasarkan uji t diketahui likuiditas (CR) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  senilai 0,406 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = (44 - 1 - 1 = 42)$  senilai 2,018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $0,406 < 2,018$  atau taraf signifikansi  $0,687 > 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_0$  diterima, artinya bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uji t *leverage* (DAR) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  senilai 1,237 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = (44 - 1 - 1 = 42)$  senilai 2,018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $1,237 < 2,018$  atau taraf signifikansi  $0,223 > 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_0$  diterima, artinya bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

**Tabel 5.19**  
**Hasil Uji t Profitabilitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | -.008      | .015                      | -.561 | .578 |
|                           | GPM                         | .091       | .032                      | .402  | .007 |

a. Dependent Variable: DY  
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan uji t diketahui profitabilitas (GPM) mempunyai  $t_{hitung}$  senilai 2,845 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = (44 - 1 - 1 = 42)$  senilai 2,018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $2,845 > 2,018$  atau taraf signifikansi  $0,007 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Likuiditas mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena peningkatan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan hutang lancarnya. *Leverage* mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh total hutang memiliki jumlah yang lebih kecil dibandingkan total aset. Profitabilitas mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan

karena penjualan perusahaan mengalami peningkatan dan perolehan laba kotor sesuai dengan hasil penjualan. Kebijakan dividen pada perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena penjualan perusahaan mengalami peningkatan dividen lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham perusahaan.

Menurut hasil pengujian linear berganda diketahui bahwa likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Menurut hasil pengujian regresi linear sederhana diketahui bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Menurut hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan *moderately correlation* (sedang) antara variabel terikat (kebijakan dividen) dengan variabel bebasnya (likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas) dan tinggi rendahnya kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *investment opportunity* (IOS), pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan manajemen aset.

Menurut hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan *negligible correlation* (sangat rendah) antara variabel terikat (kebijakan dividen) dengan variabel bebasnya (likuiditas) dan tinggi rendahnya kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh likuiditas sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *investment opportunity*



(IOS), pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan manajemen aset. Menurut hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi atau *negligible correlation* (sangat rendah) antara variabel terikat (kebijakan dividen) dengan variabel bebasnya (*leverage*) dan tinggi rendahnya kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh *leverage* sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *investment opportunity* (IOS), pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan manajemen aset. Menurut hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan *moderately correlation* (sedang) antara variabel terikat (kebijakan dividen) dengan variabel bebasnya (profitabilitas) dan tinggi rendahnya kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh profitabilitas sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *investment opportunity* (IOS), pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan manajemen aset.

Hasil uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa bahwa likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

### Saran

Untuk mengendalikan likuiditas sebaiknya perusahaan meningkatkan aset

perusahaan sebagai modal kerja untuk menghasilkan laba yang diharapkan perusahaan dan kas menganggur atau *idle cash* yang tidak terpakai dalam kegiatan operasional karena hal tersebut kurang baik bagi manajemen yang dianggap tidak mampu mengoptimalkan penggunaan kas perusahaan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekspansi bisnis dan investasi, baik investasi jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Untuk mengendalikan *leverage*, sebaiknya perusahaan memanfaatkan hutang yang ada dalam perusahaan untuk kegiatan operasionalnya dan apabila perusahaan menambah hutangnya tidak baik bagi perusahaan di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan profitabilitas sebaiknya perusahaan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan secara tepat sesuai kebutuhan agar kepercayaan masyarakat akan tinggi terhadap perusahaan dan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi dan memperoleh kesempatan untuk menanamkan modal dari laba ditahan semakin tinggi sehingga dapat menurunkan risiko penggunaan dari hutang. Untuk menetapkan kebijakan dividen sebaiknya perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk kegiatan operasional sehingga menghasilkan laba. Dengan demikian, pihak manajemen dapat menetapkan kebijakan dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Oleh sebab itu investor tertarik untuk menanamkan modal di dalam perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis maka disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan peneliti ini agar peneliti menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi

kebijakan dividen dan menambah rentang waktu penelitian pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. and Asvyik, N. F. (2015) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(2), pp. 1–17.
- Astuti, D. (2004) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Attahiriah, A. A., Suherman, A. and Sudarma, A. (2020) 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen', *SIMAK*, Vol. 18.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2012) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Essentials of Financial Management*. 11th edn. Edited by T. E. S. Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan (2018) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fahmi, I. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, F. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris. (Cetakan Pertama). Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Ginting, S. (2018) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016', *JWEM STIE Mikroskil*, Vol.8.
- Gumanti, T. A. (2013) *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. dan A. S. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M. and Halim, A. (2018) *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Edited by A. Juliandi. Medan: UMSU PRESS.
- Harmono (2016) *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery (2015) *Analisis Kinerja Manajemen*. Edited by H. Selvina. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery (2015) *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery (2017) *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery (2018) *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pe. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, J. C. Van and Wachowicz, J. M. (2012) *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutauruk, M. R. (2017) *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting*. Jakarta Barat: Indeks.
- Ismail (2014) *Akuntansi Bank*. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Kasmir (2010) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir (2013) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mursyidi (2010) *Akuntansi Dasar*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Maula, I. (2019) 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.8. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id>. Tahun akses 2022 IDN FINANCIALS. <https://idnfinancials.com/id>. Tahun akses 2022 Investing. <https://www.investing.com>. Tahun akses 2022
- Purwanti, L., Prastiwi, A. and Atmini, S. (2021) *Buku ajar Akuntansi Keuangan*. Malang: UB Press.
- Pohan, C. A. (2018) *Pedoman Lengkap Pajak Internasional: konsep, strategi, dan penerapan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Available at:

- <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id.>
- Rahmah, D. M. (2019). *Hukum Pasar Modal*. (1st ed.). Jakarta: Kencana. [https://www.google.co.id/books/edition/Hukum\\_Pasar\\_Modal/nDu2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenisdividen&pg=PR4&printsec=frontcover&bsq=jenis jenis dividen](https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_Pasar_Modal/nDu2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenisdividen&pg=PR4&printsec=frontcover&bsq=jenis jenis dividen)
- Ratnasari, P. S. P. and Purnawati, N. K. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen', *E-Jurnal Manajemen*, Vol.8.
- Rudianto (2013) *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Edited by S. Saat. Erlangga.
- Sari, K. A. N. and Sudjarni, L. K. (2015) 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI', *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4.
- Shatu, Y. P. (2016) *Akuntansi Laba & Rugi*. Edited by N. Sari. Pustaka Ilmu Semesta.
- Sudana (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, D. (2021) *Manajemen Keuangan Pertama*. Edited by T. Q. Media. Serang Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media.
- Sutrisno (2012) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syahyunan (2015) *Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*. kedua. Medan: USU Press.
- Syamsuddin, L. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Bar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warren Carl S, D. (2014) *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarso, E. and Nuryani, N. (2020) *Akuntansi Keuangan Lanjutan Berbasis IFRS dan SAK Terbaru*. Bogor: PT Jawa Mediasindo Lestari.